

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

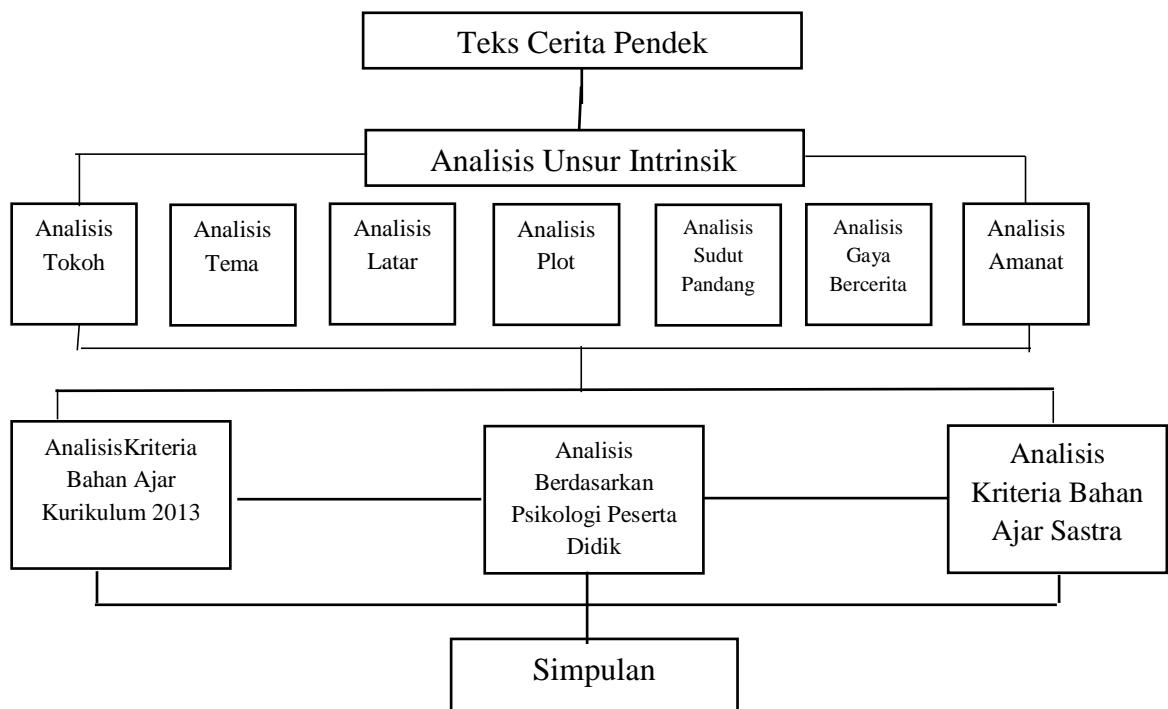
A. Metode Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitik. Menurut Heryadi (2014:42), “metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian. Data- data yang dibutuhkan oleh peneliti sudah ada pada subjek penelitian. Peneliti tidak perlu melakukan suatu perlakuan untuk munculnya data yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya menganalisisnya, sampai akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukannya.

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis. Metode tersebut digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menelaah sesuai tidaknya teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerpen “Dua Dunia” karya Nh Dini sebagai alternatif bahan ajar SMA Kelas XI. Berdasarkan fenomena yang penulis temukan yakni keterbatasan bahan ajar teks cerita pendek yang seringkali mengandalkan teks yang terdapat dalam buku teks pembelajaran sehingga membatasi peserta didik dalam mengenal lebih banyak teks cerita pendek.

B. Desain Penelitian

Desain merupakan kerangka kerja untuk melaksanakan riset. Heryadi (2014:123) mengemukakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Adapun bentuk desain penelitian yang akan digunakan penulis sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Alur Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk mencapai suatu simpulan. Menurut Heryadi (2014:124) mengemukakan, “variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif analitik, maka fokus penelitian menetapkan satu variabel bebas penelitian teks cerita pendek. yang menjadi bahan kajian atau objek penelitian yang dianalisis menggunakan pendekatan analisis struktural sebagai alternatif bahan ajar. Sedangkan variabel terikatnya ialah bahan ajar teks cerita pendek yang dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas XI SMA sederajat.

D. Sumber Data Penelitian

Data Penelitian segala fakta dan angka yang dapat dijadikan sebagai bahan atau menyusun informasi. Semiawan, (2010:108) mengemukakan, “Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, dan gambar. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas.”

Sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah buku kumpulan cerita pendek “Dua Dunia” karya NH Dini. Berjumlah 10 teks cerpen yaitu, keseluruhan cerpen dianalisis kesesuaiannya dengan materi ajar yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ada pada kurikulum 2013 revisi.

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Nilai yang dihitung dan diperoleh dari populasi ini disebut parameter. Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Menurut Sugiyono (2016:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi yang penulis peroleh dalam sumber data pada buku yang berasal dari luar buku teks diambil dari buku kumpulan cerita pendek “Dua Dunia” karya Nh Dini berjumlah 10 teks cerita pendek. Keseluruhan teks cerpen dalam buku tersebut penulis analisis sebagai sampel penelitian untuk dijadikan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas XI. Dalam penelitian ini, penulis memilih populasi terbatas untuk memudahkan pengambilan sampel yang representatif.

Tabel 3.1**Sumber Teks Cerita Pendek dari Buku Kumpulan Cerita Pendek**

No	Judul Cerita Pendek “Dua Dunia” Karya Nh Dini
1	Dua Dunia
2	Istri Prajurit
3	Jatayu
4	Kelahiran
5	Pendurhaka
6	Perempuan Warung
7	Penemuan
8	Warung Bu Sally
9	Liar
10	Keberuntungan

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Sugiyono (2016:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut,

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistic atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan smapel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-

benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representative (mewakili).

Pada sumber data buku kumpulan teks cerita pendek “Dua Dunia” karya Nh Dini, diperoleh populasi sebanyak 10 teks cerita pendek, dan penulis jadikan sampel total penelitian sebanyak 10 teks cerita pendek yang berjudul “Dua Dunia”, “Istri Prajurit”, “Jatayu”, “Kelahiran”, “Pendurhaka”, “Perempuan Warung”, “Penemuan”, “Warung Bu Sally”, “Liar” dan “Keberuntungan” yang bersumber dari Buku Kumpulan Cerita Pendek “Dua Dunia” karya Nh Dini. Cerita pendek tersebut diambil sebagai sampel untuk analisis teks cerita pendek menggunakan pendekatan analisis struktural berdasarkan unsur-unsur pembangun sebagai alternatif bahan ajar peserta didik.

Alasan penulis menggunakan sampel total adalah karena keseluruhan teks cerita pendek dalam buku kumpulan teks cerita pendek “Dua Dunia” karya Nh Dini dapat dijadikan alternative bahan ajar. Sesuai dengan penjelasan tersebut, penulis uraikan bagaimana data diperoleh dengan mempertimbangkan langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Penulis mengidentifikasi buku kumpulan cerita pendek yang berjudul “Dua Dunia” karya Nh Dini dengan cara membaca secara keseluruhan teks cerita pendek yang berjumlah 10 teks tersebut. Langkah awal ini penulis secara tidak langsung sudah melakukan analisis terhadap teks cerita pendek yang dibaca.

- 2) Penulis menyiapkan sampel yang dianalisis secara teratur yaitu dengan cara mengambil judul teks cerita pendek dari pertimbangan tema. Keseluruhan teks mewakili tema masing-masing.
- 3) Penulis secara terus-menerus memfokuskan terhadap keseluruhan teks cerita pendek tersebut untuk dianalisis lebih mendalam mengenai unsur intrinsiknya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Teknik dokumentasi untuk memperoleh data-data. Syamsudin dan Vismaia (2015:108) mengemukakan, “teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis mengumpulkan data dari sumber non manusia yaitu buku kumpulan cerita pendek yang berjudul “Dua Dunia” karya Nh Dini yang berpotensi untuk dijadikan alternative bahan ajar.
2. Teknik analisis wacana, teknik ini digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara teks cerita pendek dengan kriteria bahan ajar yang dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sesuai dengan kebutuhan kurikulum 2013.
3. Teknik catat, teknik ini digunakan untuk mencatat informasi penting yang dapat dianalisis dalam teks cerita pendek. Sehingga dapat diambil simpulan untuk hasil dari analisis.

F. Instrumen Analisis Data

Setelah menentukan teknik penelitian yang digunakan, penulis perlu menentukan jenis instrument yang digunakan yaitu intrumen analisis cerita pendek “Dua Dunia” karya Nh Dini berdasarkan unsur-unsur pembangun, dan format isian peserta didik.

1. Instrument Analisis Cerita Pendek “Dua Dunia” karya Nh Dini berdasarkan Unsur-Unsur Pembangun

Tabel 3.2
Instrumen Analisis Unsur Intrinsik Teks Cerita Pendek
Berdasarkan Unsur-Unsur Pembangun

1. Teks Cerita Pendek 1

Judul:			
No	Unsur Intrinsik	Hasil Analisis	Uraian/ Kutipan teks
1	Tema		
2	Tokoh		
3	Penokohan		
4	Latar -Latar Tempat -Latar Waktu -Latar Suasana		

5	Alur 1. Orientasi 2. Complication 3. Rissing Action 4. Turning Point 5. Coda		
6	Sudut Pandang		
7	Amanat		
8	Gaya Bahasa		

Setelah penulis menganalisis unsur pembangun cerita pendek, penulis menyajikan instrument kesesuaian bahan ajar dengan kriteria kurikulum 2013 revisi dan kriteria bahan ajar sastra.

Tabel 3.3
Instrumen Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek
Berdasarkan Unsur Pembangun dengan K.13 Revisi

No	Judul	Kriteria Bahan Ajar Kurikulum 2013 Revisi						
		Tema	Tokoh	Penokohan	Latar	Alur	Amanat	Gaya Bahasa
1								

Keterangan:

- (4) Sesuai : Cerpen tersebut mengandung unsur-unsur pembangun dan tingkat keterbacaan teks yang lengkap; seluruh aspek analisis terdapat pada data analisis cerita pendek
- (3) Cukup Sesuai : Cerpen tersebut mengandung unsur-unsur pembangun dan tingkat keterbacaan teks yang tidak lengkap; salah satu aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.
- (2) Kurang : cerpen tersebut mengandung unsur-unsur pembangun dan tingkat keterbacaan teks yang tidak lengkap; dua aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.
- (1) Tidak : cerpen tersebut mengandung unsur-unsur pembangun tingkat keterbacaan teks yang tidak lengkap; tiga aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.

Tabel 3.4
Instrumen Kesesuaian Bahan Ajar Teks Cerita Pendek
Berdasarkan Unsur Intrinsik dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra

No	Judul	Kriteria Bahan Ajar Sastra		
		Aspek Bahasa	Aspek Psikologi	Aspek Latar Belakang Kebudayaan
1				

Keterangan:

- (4) Sesuai : Cerpen tersebut mengandung kriteria bahan ajar sastra secara lengkap, yakni; aspek bahasa yang sesuai dengan tingkat kebahasaan peserta didik, aspek psikologi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik dan aspek latar belakang budaya memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan yang dapat dihayati oleh peserta didik.
- (3) Cukup Sesuai : Cerpen tersebut mengandung kriteria bahan ajar sastra secara tidak lengkap, yakni; salah satu aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.
- (2) Kurang : Cerpen tersebut mengandung kriteria bahan ajar sastra secara tidak lengkap, yakni; dua aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek.
- (1) Tidak : Cerpen tersebut mengandung kriteria bahan ajar sastra secara tidak lengkap, yakni; tiga aspek analisis tidak terdapat pada data analisis cerita pendek

G. Instrumen Uji Kelayakan

Judul Skripsi : Analisis Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek “Dua Dunia” Karya
Nh Dini Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik
Kelas XI

Materi : Teks Cerita Pendek

Pengembang : Pratomo

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini. angket ini ditunjukkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang kesesuaian bahan ajar teks cerita pendek yang diambil dari buku kumpulan teks cerita pendek berjudul “Dua Dunia” karya Nh Dini. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kesesuaian bahan ajar. Atas perhatian dan ketersediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Bapak/ Ibu diharapkan mengisi dengan tanda chek (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
2. Kriteria Penilaian
 - Sesuai = S
 - Cukup Sesuai = CS

- Tidak Sesuai = TS

3. Aspek Penilaian

Bagian	Aspek yang Ditelaah	Penilaian		
		S	CS	TS
Tinjauan SK-KD	1. Sesuai dengan sasaran Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai.			
	2. Sasaran sesuai pembelajaran yang akan dicapai			
Tinjauan Bahan/ Materi Ajar	1. Materi ajar yang ditulis sesuai dengan tujuan KD yang ingin dicapai			
	2. Materi ajar menarik dan dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi			
	3. Jenis dan bentuk materi ajar sesuai dengan analisis kurikulum			
	4. Materi ajar mengandung komponen-komponen yang mampu mengarahkan guru dan peserta didik dalam memahami dan mencapai tujuan kompetensi dasar yang hendak dicapai			
	5. Materi ajar mudah dipahami dan sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai			

	6. Ketepatan struktur bahan ajar (sesuai dengan panduan penulisan bahan ajar)			
	7. Teori yang digunakan dalam bahan ajar relevan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
	8. Materi ajar yang disajikan sesuai dengan usia dan perkembangan psikologi peserta didik			
	9. Mataeri yang disajikan mampu memberikan pengetahuan dan mampu memberikan rasa ingin tahu dan daya apresiasi peserta didik			
	10. Materi yang disampaikan mampu meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik			
	11. Teks cerita pendek yang disajikan dalam bahan ajar mengandung nilai-nilai yang mampu meningkatkan cipta dan rasa serta pembentukan watak peserta didik			
	12. Teks cerita pendek disajikan dalam bahan ajar sesuai dengan latar budaya dan lingkungan peserta didik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan budaya			

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Unsur Pembangun Teks Cerpen “Dua Dunia” Karya Nh Dini Menggunakan Pendekatan Analisis Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas XI” yang disusun oleh

Nama : Pratomo

NPM : 172121056

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan *)** sebagai bahan ajar.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2021

Penimbang

.....

*) Coret yang tidak perlu

H. Instrumen Isian Peserta Didik

Setelah analisis data, penulis menyusun bahan ajar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bahan ajar tersebut akan diujikan kepada peserta didik kelas XI dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.8

**Format Isian Hasil Analisis
Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek**

Judul:			
No	Unsur Intrinsik	Hasil Analisis	Uraian/ Kutipan teks
1	Tema		
2	Tokoh		
3	Penokohan		
4	Latar 1. Latar Tempat 2. Latar Waktu 3. Latar Suasana		
5	Alur 1. Orientasi 2. Complication 3. Rissing Action 4. Turning Point 5. Coda		

6	Sudut Pandang		
7	Amanat		
8	Gaya Bahasa		

Setelah penulis memperoleh hasil belajar peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek, penulis melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Penilaian hasil kerja peserta didik tentunya memiliki sebuah pedoman penilaian atau sering disebut rubrik penilaian. Pedoman penilaian tersebut penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Unsur Intrinsik

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Ketepatan menentukan unsur tema teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	4	12
2	Ketepatan menentukan unsur tokoh dan penokohan teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	5	15
3	Ketepatan menentukan unsur latar teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	5	15

4	Ketepatan menentukan unsur alur teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	5	15
5	Ketepatan menentukan unsur sudut pandang cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	3	9
6	Ketepatan menentukan unsur amanat cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	5	15
7	Ketepatan menentukan unsur gaya bahasa teks cerita pendek a. Tepat b. Kurang tepat c. Tidak tepat	3 2 1	3	9
Jumlah Skor Maksimal				90

Skor Perolehan:

$$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}(90)} \times 100 =$$

Keterangan:

- a. Tepat, apabila jawaban sesuai dengan unsur-unsur pembangun cerita pendek
- b. Kurang tepat, apabila masih terdapat kesalahan pada jawaban
- c. Tidak tepat apabila jawaban salah

I. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan ini mengacu pada langkah-langkah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43) yaitu,

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrument atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merusmuskan simpulan.

Data yang telah dikumpulkan digunakan sebagai dasar untuk menjawab masalah penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian yang dilaksanakan penulis bersifat analisis, maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif. Artinya, penelitian diawali dengan landasan teori yang berhubungan dengan fenomena yang dihadapi. Menurut Heryadi, (2014:114) mengemukakan, jika digambarkan dengan pola bagan pengolahan data kualitatif seperti di bawah ini:



Gambar 3.2
Bagan Pengolahan Data

Heryadi (2014:115) mengemukakan,

proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis.

- 1) Pendeskripsian data
Penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan di ada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada; jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.
- 2) Penganalisan data
Proses menguraikan, memilah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah di deskripsikan ditersukan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif
- 3) Pembahasan data
Tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga dapat mengarah pada temuan-temuan baru.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, langkah pertama yang penulis lakukan yaitu menyadari adanya permasalahan tentang keterbatasan bahan ajar teks cerita pendek. Langkah kedua, penulis menyusun instrument atau pengukuran terhadap analisis bahan ajar teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek berjudul “Dua Dunia” karya Nh Dini. Langkah ketiga, penulis mengumpulkan data teks cerita pendek yang akan di analisis dari buku kumpulan cerita pendek berjudul “Dua Dunia” karya Nh Dini. Langkah keempat, penulis mendeskripsikan teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek berjudul “Dua Dunia” karya Nh Dini. Langkah kelima, penulis menganalisis data berupa unsur-unsur pembangun teks cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek berjudul “Dua Dunia” karya Nh Dini. Langkah keenam, penulis merumuskan simpulan atau laporan hasil analisis teks cerita pendek berjudul “Dua Dunia” karya Nh Dini sebagai alternatif bahan ajar teks cerita pendek kelas XI SMA sederajat.